

## RINGKASAN

Salak [*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss] merupakan tanaman asli Indonesia. *Salacca zalacca* dibedakan atas dua varietas yaitu *Salacca zalacca* var. *zalacca* yang tersebar di Jawa, Sumatera, Sulawesi dan *Salacca zalacca* var. *amboinensis* yang tersebar di Bali dan Ambon. Karakterisasi anatomi merupakan salah satu aspek biologi yang penting dalam identifikasi taksonomi dan klasifikasi maupun dalam pengembangan kultivar unggul tanaman salak pondoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan karakter anatomi daun tujuh kultivar salak pondoh dan mengetahui perbedaan karakter anatomi daun tujuh kultivar salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survai sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak terpilih (*purposive random sampling*). Pembuatan preparat anatomi menggunakan metode *paraffin* dan preparat segar. Parameter yang diamati adalah karakter anatomi daun meliputi tebal kutikula, tebal epidermis, tebal mesofil, ukuran stomata (panjang dan lebar), kerapatan stomata dan kerapatan trikوماتa per 1 mm<sup>2</sup> luas daun. Data yang diperoleh dianalisis secara deskripsi untuk menginterpretasikan karakter anatomi daun tujuh kultivar salak pondoh dan data pengukuran dianalisis dengan ANOVA model *random* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis yang berbeda nyata dilanjutkan dengan uji BNJ. Ketujuh kultivar salak pondoh yaitu 'Gading', 'Ketek', 'Linting', 'Madu', 'Manggala', 'Nglumut' dan 'Pondoh super' memiliki struktur anatomi yang terdiri dari 3 sistem jaringan yaitu epidermis, mesofil, dan berkas pengangkut. Karakter anatomi daun tujuh kultivar salak pondoh memiliki perbedaan pada tebal kutikula permukaan atas, tebal epidermis permukaan bawah, tebal mesofil, panjang stomata permukaan atas, panjang stomata permukaan bawah dan kerapatan stomata permukaan bawah.

Kata kunci : Karakter anatomi daun, Kultivar, Salak pondoh (*Salacca zalacca* 'Pondoh') Banjarnegara.

## SUMMARY

Salak [*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss] is an indigenous plant in Indonesia. *Salacca zalacca* divided into two varieties namely *Salacca zalacca* var. *zalacca* spread in Java, Sumatera, Sulawesi and *Salacca zalacca* var. *amboinensis* spread in Bali and Ambon. Anatomical characterization of the important biological aspects in the identification of taxonomy classification and the development of superior cultivars of *salak pondoh*. This research aims to determine the structure and character of leaves anatomy of seven cultivars of *salak pondoh* and differentiation of leaves anatomy character of seven cultivars of *salak pondoh* in Banjarnegara. This research used survey method with purposive random sampling on seven cultivars of *salak pondoh* leaves. Anatomy preparations were made using paraffin method and fresh preparations. The parameter measured including thickness of cuticle, epidermis, mesophyll, stomata size (length and width), the density of stomata and trichomata per 1 mm<sup>2</sup> of the leaves area. The data obtained were analyzed by random models of ANOVA with significant level of 95% then continued by HSD test. The result showed that the anatomical structure of seven *salak pondoh* leaves cultivars 'Gading', 'Ketek', 'Linting', 'Madu', 'Manggala', 'Nglumut' dan 'Pondoh super' observed consisted of three systems that were epidermis, mesophyll, and vascular bundle. The anatomical character of seven leaves *salak pondoh* cultivars showed the differences of the cuticle thickness, epidermis thickness, mesophyll thickness, stomata size and density of stomata.

Keyword : Character of leaf anatomy, Cultivar, *Salak pondoh* (*Salacca zalacca* 'Pondoh') Banjarnegara.